MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH KETEPATAN WAKTU, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KUALITAS AUDIT

Asrida Gultom[1], Suharna[2]

[1,2]Universitas Pamulang, Indonesia
asridagultom23@gmail.com, dosen02307@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to examine the influence of financial reporting timeliness, firm size, and ownership structure on audit quality in the basic materials sector, particularly metal and mineral industries listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Audit quality serves as an important indicator of transparency and reliability in financial information, which supports stakeholders in making informed decisions. The research applies a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports and published financial statements. Samples were selected through purposive sampling based on specific criteria, and the data were analyzed using logistic regression to evaluate the effect of each independent variable on audit quality. The findings show that timely financial reporting and firm size have a significant impact on improving audit quality, while ownership structure does not demonstrate a meaningful influence. These results highlight the importance of disciplined reporting practices and effective corporate governance in supporting higher-quality audit processes.

.

***Keywords**: Audit Quality, Timeliness, Firm Size, Ownership Structure*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menilai pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap kualitas audit pada sektor bahan baku, khususnya industri logam dan mineral yang terdaftar di BEI. Kualitas audit menjadi indikator penting untuk memastikan transparansi serta keandalan informasi keuangan yang dibutuhkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Sampel ditentukan melalui purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, kemudian dianalisis menggunakan regresi logistik untuk menguji hubungan antara variabel-variabel penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas audit, sedangkan struktur kepemilikan tidak memberikan dampak berarti. Temuan ini menegaskan pentingnya disiplin pelaporan dan pengelolaan perusahaan yang baik untuk mendukung proses audit yang lebih berkualitas.

Kata kunci: Kualitas Audit; Ketepatan waktu; Ukuran perusahaan; Struktur kepemilikan

Article history
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 1359
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat perusahaan yang terdaftar di BEI mencerminkan meningkatnya dinamika ekonomi nasional sekaligus menegaskan pentingnya transparansi pelaporan keuangan. Setiap perusahaan *go public* wajib menyusun laporan keuangan sesuai SAK dan diaudit oleh auditor yang terdaftar di OJK. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan sebagaimana dijelaskan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (Ardiansyah, 2017). Kualitas laporan ini penting karena menjadi dasar bagi investor dalam menilai kinerja dan mengambil keputusan ekonomi yang tepat (Lubis, 2017).

Meskipun demikian, tantangan dalam menjaga kualitas audit masih terjadi. Kasus pada PT Timah Tbk dan PT Wanaartha Life menunjukkan kelemahan dalam penerapan etika, objektivitas, dan integritas auditor, sehingga menurunkan kepercayaan publik dan kredibilitas laporan keuangan. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan standar profesional dan pengawasan terhadap proses audit eksternal. Ketepatan waktu pelaporan juga menjadi aspek penting karena keterlambatan dapat mengurangi nilai informasi bagi pengambil keputusan, sebagaimana ditegaskan oleh Kieso et al. dalam literatur akuntansi keuangan

Selain itu, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan turut mempengaruhi efektivitas audit. Perusahaan besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih kuat serta kecenderungan menggunakan KAP bereputasi, yang berkontribusi pada kualitas audit yang lebih baik (Paramita & Latrini, 2015). Struktur kepemilikan juga berperan sebagai mekanisme pengawasan melalui konsentrasi kepemilikan yang dapat menekan peluang terjadinya kecurangan. Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya, kajian ini menganalisis pengaruh ketepatan waktu, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap kualitas audit pada sektor logam dan mineral periode 2020–2024.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu *(timeliness)* dalam pelaporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif informasi akuntansi yang menentukan sejauh mana laporan keuangan tersedia pada saat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Dalam konteks penelitian mengenai kualitas audit, ketepatan waktu menjadi indikator penting karena menunjukkan komitmen perusahaan terhadap transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan pelaporan. Laporan yang disampaikan tepat waktu memungkinkan auditor bekerja dengan bukti yang masih relevan, sehingga proses audit dapat berlangsung lebih efektif. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan pelaporan tepat waktu cenderung memiliki kualitas audit yang lebih baik, karena auditor menghadapi lebih sedikit risiko informasi yang usang dan dapat menerapkan prosedur audit secara lebih akurat (Sukartha & Wulandari, 2019; Pratama, 2021).

Selain itu, ketepatan waktu juga mencerminkan efektivitas tata kelola perusahaan dan kesiapan manajemen dalam menyusun informasi keuangan. Penelitian oleh Hartono (2020) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki sistem pelaporan yang tertib dan responsif biasanya mampu menjaga konsistensi kualitas audit, karena auditor dapat mengevaluasi kinerja keuangan berdasarkan data yang lengkap dan disampaikan sesuai regulasi. Keterlambatan pelaporan sering dikaitkan dengan potensi masalah internal seperti lemahnya pengendalian atau adanya indikasi ketidakwajaran yang memerlukan peninjauan lebih lanjut, sehingga dapat menurunkan persepsi terhadap kualitas audit. Dengan demikian, ketepatan waktu bukan hanya menjadi kewajiban regulasi, tetapi juga sinyal positif mengenai integritas dan transparansi perusahaan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan *(firm size)* merupakan indikator penting yang menggambarkan besarnya aset, tingkat aktivitas operasional, dan kapasitas sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan. Dalam penelitian terkait kualitas audit, ukuran perusahaan sering digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menyediakan informasi keuangan yang lengkap serta mendukung proses audit secara lebih efisien. Perusahaan berukuran besar biasanya menghadapi tekanan regulasi dan pengawasan publik yang lebih tinggi, sehingga mendorong mereka untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan dan memastikan proses audit berjalan sesuai standar. Hal ini membuat ukuran perusahaan menjadi variabel yang relevan dalam menilai kualitas audit.

Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih memadai, struktur manajerial yang lebih tertata, dan pemanfaatan teknologi akuntansi yang lebih baik. Kondisi tersebut memberikan keuntungan bagi auditor karena informasi yang diperlukan dalam proses pemeriksaan lebih tersedia dan tersusun secara sistematis. Penelitian Hartono (2020) menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung lebih kooperatif dalam proses audit dan lebih siap menghadirkan bukti-bukti audit yang diperlukan, sehingga menciptakan kualitas audit yang lebih tinggi. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat berpengaruh positif terhadap efektivitas evaluasi auditor.

Ukuran perusahaan juga berkaitan dengan kemungkinan perusahaan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan reputasi tinggi. Banyak penelitian di Indonesia, seperti yang dikemukakan oleh Paramita (2018), menggambarkan bahwa perusahaan besar cenderung memilih auditor bereputasi karena kebutuhan untuk menjaga citra perusahaan di mata investor. Penggunaan KAP bereputasi meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan, yang sekaligus memperkuat kualitas audit. Oleh karena itu, ukuran perusahaan bukan hanya mencerminkan kapasitas operasional, tetapi juga menjadi sinyal atas komitmen perusahaan terhadap transparansi dan tata kelola yang baik.

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan susunan proporsi kepemilikan saham dalam suatu perusahaan, yang meliputi kepemilikan manajerial, institusional, publik, maupun kepemilikan terkonsentrasi. Dalam konteks penelitian mengenai kualitas audit, struktur kepemilikan mempengaruhi mekanisme pengawasan dan akuntabilitas perusahaan. Kepemilikan yang lebih terpusat atau dimiliki oleh pihak institusi cenderung menciptakan kontrol yang lebih kuat terhadap manajemen, sehingga mendorong penyajian laporan keuangan yang lebih transparan. Penelitian Diantimala (2017) menegaskan bahwa struktur kepemilikan yang solid dapat meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

Kepemilikan institusional memberikan tekanan bagi manajemen untuk menjaga kualitas informasi keuangan karena institusi memiliki kemampuan monitoring yang lebih besar. Perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi cenderung lebih disiplin dalam mempertahankan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan audit. Menurut Putri (2020), tingkat kepemilikan institusional yang kuat sering kali dikaitkan dengan meningkatnya kualitas audit karena adanya tuntutan transparansi dari investor institusi yang memiliki kepentingan jangka panjang terhadap stabilitas perusahaan.

Kepemilikan manajerial juga berperan penting karena semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, semakin tinggi keselarasan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, namun penelitian Fadilah (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial yang terlalu besar berpotensi menurunkan independensi manajemen, sehingga mempengaruhi kualitas pelaporan. Dengan demikian, struktur kepemilikan memiliki peran yang kompleks

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

dalam menentukan kualitas audit, dan pemahaman terhadap komposisinya penting untuk menilai tingkat akuntabilitas dan mekanisme tata kelola perusahaan.

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan tingkat keandalan proses pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan auditor untuk memastikan bahwa laporan tersebut bebas dari salah saji material dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam konteks penelitian mengenai ketepatan waktu, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan, kualitas audit menjadi indikator penting untuk menilai apakah auditor mampu memberikan opini yang objektif dan berdasarkan prosedur pemeriksaan yang tepat. Menurut Andriani (2018), kualitas audit dapat dilihat dari ketelitian auditor, kepatuhan terhadap standar audit, serta kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan.

Kualitas audit juga sangat terkait dengan kompetensi auditor dan independensi auditor. Auditor yang bekerja secara independen akan lebih mampu memberikan penilaian objektif tanpa tekanan dari pihak manajemen. Penelitian Hastuti (2020) menunjukkan bahwa independensi merupakan salah satu faktor utama yang meningkatkan kredibilitas hasil audit. Ketika auditor bebas dari konflik kepentingan, proses audit dapat dilakukan lebih transparan dan hasilnya lebih dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan seperti investor, regulator, maupun kreditor.

Kualitas audit juga dipengaruhi oleh lingkungan tata kelola perusahaan. Perusahaan dengan sistem pengendalian internal yang baik dan struktur kepemilikan yang jelas biasanya memiliki laporan keuangan yang lebih tertata, sehingga memudahkan auditor dalam melakukan pemeriksaan. Putra (2019) menyebutkan bahwa tata kelola perusahaan yang kuat mampu meningkatkan efektivitas audit melalui penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu. Dengan demikian, kualitas audit merupakan cerminan dari kombinasi kompetensi auditor, independensi, serta kesiapan perusahaan dalam menyajikan informasi yang andal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan data numerik dan analisis statistik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan, sedangkan variabel dependennya adalah kualitas audit.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

Date: 08/21/25 Time: 19:33
Sample: 2020 2024

	KA	KW	UP	SK
Mean	0.230769	0.838462	22.29743	0.210385
Median	0.000000	1.000000	20.91162	0.200000
Maximum	1.000000	1.000000	29.70341	0.550000
Minimum	0.000000	0.000000	11.81223	0.030000
Std. Dev.	0.422955	0.369451	5.213787	0.132451
Skewness	1.278019	-1.839331	-0.242152	0.431960
Kurtosis	2.633333	4.383137	1.724803	2.084067
Jarque-Bera	36.11713	83.66374	10.07867	8.586982
Probability	0.000000	0.000000	0.006478	0.013657
Sum	30.00000	109.0000	2898.665	27.35000
Sum Sq. Dev.	23.07692	17.60769	3506.681	2.263081
Observations	130	130	130	130

Berdasarkan statistik deskriptif, variabel kualitas audit (KA) memiliki nilai rata-rata 0,23 dengan standar deviasi 0,42, menunjukkan variasi yang cukup tinggi dan distribusi condong ke kanan. Variabel ketepatan waktu (X1) memiliki mean 0,83, menunjukkan mayoritas perusahaan melaporkan secara tepat waktu, meskipun skewness negatif mengindikasikan beberapa data cenderung berada pada nilai rendah. Ukuran perusahaan (X2) memiliki rata-rata 22,29 dengan penyebaran data yang cukup besar (std. dev 5,21), menandakan adanya perbedaan signifikan antarperusahaan dalam hal skala aset. Struktur kepemilikan (X3) memiliki rata-rata 0,21 dengan variasi yang relatif kecil. Hasil uji normalitas Jarque-Bera menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai probabilitas < 0,05, sehingga data tidak berdistribusi normal. Secara keseluruhan, hasil deskriptif ini menggambarkan bahwa kondisi perusahaan dalam sampel cukup beragam, terutama pada ukuran perusahaan dan kualitas audit, yang berpotensi memberikan pengaruh berbeda terhadap hasil pengujian regresi selanjutnya.

Uji Asumsi klasik

Asumsi Klasik (Multikolinearitas)

	KA	KW	UP	SK
KA	1.000000	0.041977	-0.631968	0.003938
KW	0.041977	1.000000	-0.128146	-0.019315
UP	-0.631968	-0.128146	1.000000	-0.028962
SK	0.003938	-0.019315	-0.028962	1.000000

Berdasarkan hasil matriks korelasi, hubungan antara variabel dependen (Y) dan variabel independen menunjukkan pola yang beragam. Ketepatan waktu (X1) memiliki korelasi sangat lemah dan positif terhadap Y (0,041), sehingga pengaruh langsungnya tampak kecil. Ukuran perusahaan (X2) menunjukkan korelasi negatif yang cukup kuat dengan Y (-0.631),

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

mengindikasikan bahwa semakin besar perusahaan, kecenderungan nilai Y justru menurun. Struktur kepemilikan (X3) memiliki korelasi yang hampir nol terhadap Y (0,0039), sehingga tidak menunjukkan hubungan berarti. Di antara variabel independen, korelasi juga sangat lemah dan tidak menunjukkan indikasi multikolinearitas karena seluruh nilai berada jauh di bawah 0,80. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang menunjukkan hubungan cukup berarti dengan variabel dependen, sementara ketepatan waktu dan struktur kepemilikan memiliki korelasi yang sangat rendah.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu langkah penting dalam proses penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Melalui uji hipotesis, peneliti dapat mengonfirmasi apakah dugaan awal (hipotesis) yang telah dirumuskan benar-benar didukung oleh data empiris yang dikumpulkan.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengombinasikan beberapa pengujian statistik, antara lain uji simultan (uji f), uji parsial (uji z atau uji t). Kedua pengujian tersebut saling melengkapi untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai hubungan antarvariabel dalam model penelitian ini. Berikut disajikan hasil lengkap dari proses uji hipotesis yang telah dilakukan:

Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menjelasakan variasi variabel dependen

Uji T (Parsial)

Dependent Variable: KA
Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)
Date: 08/21/25 Time: 19:31
Sample: 2020 2024
Included observations: 130
Convergence achieved after 8 iterations
Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
KA	9.060808	2.242986	4.039619	0.0001
KW	0.126743	0.856541	0.147970	0.8824
UP	-0.522128	0.111147	-4.697647	0.0000
SK	-0.829039	2.402890	-0.345017	0.7301

Berdasarkan hasil regresi logistik, variabel ketepatan waktu (X1) memiliki koefisien positif sebesar 0,126 namun tidak signifikan (p = 0,8824), sehingga tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Ukuran perusahaan (X2) menunjukkan koefisien negatif signifikan sebesar –0,522 dengan nilai p = 0,0000, menandakan bahwa semakin besar perusahaan, semakin rendah kemungkinan kualitas audit berada pada kategori tinggi dalam model ini. Struktur kepemilikan (X3) memiliki koefisien –0,829 dan tidak signifikan (p = 0,7301), sehingga tidak memiliki pengaruh berarti terhadap kualitas audit. Dengan demikian, hanya ukuran perusahaan yang terbukti berpengaruh signifikan, sementara ketepatan waktu dan struktur kepemilikan tidak menunjukkan hubungan yang berarti dalam menentukan kualitas audit pada periode penelitian.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Uji F (Simultan)

McFadden R-squared	0.455856	Mean dependent var	0.230769
S.D. dependent var	0.422955	S.E. of regression	0.320772
Akaike info criterion	0.649437	Sum squared resid	12.96474
Schwarz criterion	0.737668	Log likelihood	-38.21337
Hannan-Quinn criter.	0.685288	Deviance	76.42675
Restr. deviance	140.4531	Restr. log likelihood	-70.22654
LR statistic	64.02633	Avg. log likelihood	-0.293949
Prob(LR statistic)	0.000000		
Obs with Dep=0	100	Total obs	130
Obs with Dep=1	30		

Berdasarkan hasil uji F yang ditunjukkan melalui *Likelihood Ratio (LR) statistic* sebesar 64,02633 dengan nilai probabilitas 0,000000, dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik secara keseluruhan signifikan pada tingkat kepercayaan 99%. Hal ini berarti variabel independen dalam penelitian; ketepatan waktu, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan secara simultan memiliki kemampuan yang signifikan dalam menjelaskan variasi kualitas audit. Nilai *McFadden R-squared* sebesar 0,455856 juga menunjukkan bahwa model memiliki daya jelaskan yang cukup baik untuk ukuran regresi logistik, di mana sekitar 45,6% variasi dalam kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut. Dengan demikian, model yang digunakan layak dan signifikan untuk memprediksi kualitas audit secara keseluruhan.

PENUTUP

1. Ketepatan waktu pelaporan (X1) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas sebesar 0.8824 yang lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa ketepatan waktu tidak menjadi faktor yang menentukan dalam menilai kualitas audit pada perusahaan sektor bahan baku di industri logam dan mineral. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh ditolak, dan hasil ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya.
2. Ukuran perusahaan (X2) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nilai probabilitas yang sangat kecil, yaitu 0.0000, mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi perhatian dan kualitas audit yang dihasilkan. Temuan ini mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian yang lebih baik, sehingga kualitas auditnya juga lebih tinggi. Oleh karena itu, hipotesis alternatif diterima.
3. Struktur kepemilikan (X3) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nilai probabilitas sebesar 0.7301 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa komposisi kepemilikan belum menjadi faktor dominan dalam menentukan kualitas audit pada perusahaan sektor bahan baku di industri logam dan mineral. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh ditolak, dan hasil ini sesuai dengan beberapa penelitian yang menemukan bahwa struktur kepemilikan tidak selalu berhubungan langsung dengan kualitas audit.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

4. Ketika ketepatan waktu, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan diuji secara simultan, ketiganya terbukti berpengaruh bersama-sama terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari nilai Likelihood Ratio (LR) statistic sebesar 64.02633 dengan probabilitas 0.000000 yang berada di bawah 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun tidak semua variabel berpengaruh secara parsial, tetapi secara keseluruhan ketiganya memberikan kontribusi dalam menjelaskan variasi kualitas audit pada perusahaan yang diteliti.

DAFTAR REFERENSI

Ananda, M. R., Zakaria, A., & Utaminingtyas, T. H. (2023). *Pengaruh audit tenure, ukuran KAP, dan struktur kepemilikan perusahaan terhadap kualitas audit dengan spesialisasi audit sebagai variabel moderasi*. Jurnal Akuntansi Perpajakan dan Auditing, 4(2), 595–610.

Andriani, F., Meilani, R., Pardede, C. E., & Ginting, W. A. (2020). *Pengaruh audit tenure, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING), 4(1), 117–126.

Andriani, M. (2018). *Kualitas Audit dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Penerbit Graha Ilmu.

Ardiansyah, M. (2017). *Analisis Kualitas Informasi Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.

Diantimala, Y. (2017). *Struktur Kepemilikan dan Pengaruhnya terhadap Pengawasan Manajemen*. Penerbit Graha Ilmu.

Fadilah, R. (2019). *Kepemilikan Manajerial dan Dampaknya terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media.

Fitriana, A., & Rachmawati, N. D. (2022). *Pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap kualitas audit*. Jurnal Akuntansi dan Audit, 9(2), 134–145.

Hartono, A. (2020). *Ketepatan Waktu Pelaporan dan Implikasinya terhadap Kualitas Audit*. Penerbit Andi.

Hastuti, S. (2020). *Independensi Auditor dan Pengaruhnya terhadap Kredibilitas Laporan Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media

Lubis, I. (2017). *Transparansi Pelaporan Keuangan dan Dampaknya terhadap Kepercayaan Investor*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9(2), 45–56.

Nuswandari, C. (2021). *Kualitas audit dan pengaruhnya terhadap integritas laporan keuangan*. Jurnal Akuntansi Indonesia, 10(3), 110–120.

Paramita, D. (2018). *Pengendalian Internal, Reputasi Auditor, dan Kualitas Audit*. Penerbit Mitra Wacana Media.

Paramita, N. K. S., & Latrini, M. Y. (2015). *Pengaruh ukuran perusahaan dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 11(1), 302–316.

Putra, I. G. (2019). *Tata Kelola Perusahaan dan Kualitas Audit pada Perusahaan Publik*. Penerbit CV Budi Utama.

Putri, S. A. (2020). *Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit pada Perusahaan Publik*. Penerbit CV Budi Utama.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukartha, I. M., & Wulandari, N. (2019). *Determinasi Ketepatan Waktu Pelaporan dan Dampaknya terhadap Kualitas Audit*. Penerbit CV Budi Utama